

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (LDR), Efisiensi Bank (BOPO), Resiko Kredit (NPL) dan Permodalan (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan pembahasannya mengenai pengaruh Likuiditas (LDR), Efisiensi Bank (BOPO), Resiko Kredit (NPL) dan Permodalan (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan data yang tidak ada multikolinearitas, bebas autokorelasi, tidak terjadi heterokedastisitas dan data yang tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian tersebut menggunakan sampel 157 sampel selama periode 2012-2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, yang berarti H1 diterima. Dengan adanya laba yang tinggi mengindikasikan bahwa profitabilitas bank (ROA) tersebut meningkat karena laba adalah komponen dari ROA.
2. Efisiensi Bank berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, yang berarti H2 diterima. Sehingga semakin besar BOPO,

maka semakin menurunkan kinerja keuangan dan semakin kecil BOPO maka dapat disimpulkan kinerja keuangan suatu perusahaan semakin meningkat.

3. Resiko Kredit (NPL) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, yang berarti H3 ditolak. Karena pada penelitian tersebut NPL perusahaan perbankan masih tergolong rendah sebesar 2,2% yaitu dibawah 5%. Risiko dalam pengembalian kredit oleh debitur akan mempengaruhi kinerja perbankan dan menyebabkan kredit yang disalurkan banyak yang tidak memberikan hasil. Dan terdapat sumber laba selain bunga yaitu, surat berharga, dana dari bank lain, dll.
4. Permodalan (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, yang berarti H4 ditolak. Penelitian ini menyatakan bahwa besar kecilnya kecukupan modal (CAR) yang dimiliki oleh suatu bank belum tentu menentukan besar kecilnya laba yang akan di peroleh bank tersebut. Bahkan terdapat bank yang memiliki modal (CAR) yang besar namun tidak dapat mengoptimalkan modal yang dimiliki secara efektif sehingga akan mempengaruhi laba yang dihasilkan maka modal tidak akan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Sampel yang diambil pada penelitian ini masih sedikit yaitu 38 perusahaan karena hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur saja. Disarankan penelitian selanjutnya untuk menambah sampel perusahaan agar diperoleh data yang lebih banyak dalam melakukan penelitian.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan cukup banyak, tetapi dalam penelitian ini hanya mengambil 4 variabel independen saja, yaitu Likuiditas (LDR), Efisiensi Bank (BOPO), Resiko Kredit (NPL) dan Permodalan (CAR). Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variasi variabel independen lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang lagi, sehingga dapat diperoleh gambaran hasil penelitian lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Penelitian :

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Objek penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang telah *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode waktu pada data sekunder penelitian ini hanya 5 periode yaitu tahun 2012-2016.

3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 variabel yaitu Likuiditas (LDR), Efisiensi Bank (BOPO), Resiko Kredit (NPL) dan Permodalan (CAR).